Formasi Rohani: Membangun Keintiman Dengan Allah

Selfi Pellokila

Abstrak

Membangun keintiman dengan Allah adalah sebuah keniscayaan. Perumbuhan rohani adalah pengakuan akan kelemahan diri dan anugerah Allah. Hati yang terbuka menerima Kristus akan terbuka bagi orang yang telah diterima Kristus. Tiga aspek keputusan Daniel yakni mengikuti Tuhan sepenuh hati, menetapkan posisi sejak awal kehidupannya, dan kemenangan Daniel merupakan persiapan. Waktu rutin dan disiplin latihan rohani harus ditekankan orang Kristen dan keindahan kehidupan Kristen. Kita tidak selalu menghargai bertumbuh dalam anugerah. maka penulis melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pertumbuhan dalam anugerah dan ketaatan ilahi bertumbuh dalam berkenaan Allah. Terkadang kita mengganti pertumbuhan rohani yang sejati dengan hal-hal yang lain dianggap penting. Kita bercahaya dari hasil buah Roh yang dihasilkan untuk mempermuliakan Bapa kita. Ketaatan terletak dalam kehidupan Yesus untuk mengerti seluruh karya-Nya. Penerapan kehidupan pertumbuhan dalam ketaatan moral melalui pengertian-Nya tentang firman Allah. Pengetahuan dan pemahaman demikian akan firman Allah akan selalu memimpin kita dalam kehidupan iman kristen. Pertumbuhan dalam kehidupan kristen dengan menikmati meditasi tentang kebesaran kasih-Nya.

Keyword: Pertumbuhan, anugerah, ketatan,

Abstract

Building intimacy with God is a necessity. Spiritual growth is an acknowledgment of God's weaknesses and grace. An open heart that accepts Christ will be open to those whom Christ has received. The three aspects of Daniel's decision are following God wholeheartedly, establishing a position from the beginning of his life, and Daniel's victory is preparation. The routine time and discipline of spiritual practice must be emphasized by Christians and the beauty of the Christian life. We don't always appreciate growing in grace. the authors conducted a study with a type of qualitative descriptive study. Growth in grace and divine obedience grows in God's favor. Sometimes we replace true spiritual growth with other things that are considered important. We shine from the fruit of the Spirit that is produced to glorify our Father. Obedience is in the life of Jesus to understand all of His works. Application of a life of growth in moral obedience through His understanding of the word of God. Knowledge and understanding of the word of God will always lead us in the life of the Christian faith. Growth in Christian life by enjoying meditation about the greatness of His love.

Keyword: growth, grace, strictness

Formasi Rohani

Pengertian Formasi Rohani

Formasi rohani menurut Lynn E. Saaman dan Dunnam adalah proses dinamis di mana seorang pemimpin menerima Kristus dengan iman dan menerapkannya dalam disiplin perilaku di mana kehidupannya tidak lepas dari kristus dan menjadi saksi bagi dunia.¹ Kehidupan sebagai orang beriman pertumbuhan rohani adalah sesuatu yang wajib. Sebab Seorang pelayan mampu membagikan pengalaman rohaninya, kesaksian tentang pelayanan pastoral dan penginjilan dan keteladan memberi. Hal yang paling penting dari pelayan adalah tingkah laku, sifat, kredibilitas, keyakinan, dan pengendalian diri.² Seorang yang bertumbuh harus seperti anak bayi yang memiliki kepasrahan dan penyerahan diri. Jika tidak bertumbuh maka akan mati dan tidak dapat

¹Yakob Tomatala, *Pemimpin Yang Handal* (Jakarta: YT Leadership Foundation, 1996), 15-16

²David Beer, *50 Cara Membuat Gereja Anda Bertumbuh* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 110

berbuat apa-apa. Ada berbagai macam disiplin rohani yakni berdoa, puasa, pengorbanan dan lain sebagainya yang membantu pertumbuhan iman.³

Pendukung Formasi Rohani

Formasi rohani memberi peran bagi umat dan Allah yang terhubung lewat doa. Bentuk formasi rohani merupakan hidup bersama dalam sejarah hidup semua orang. Proses formasi rohani melibatkan waktu, tenaga dan faktor yang terjadi dalam kehidupan seorang individu. Dalam hal ini individu mengalami hubungan intim dengan Tuhan. Menurut F. Holan bahwa semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh proses perkembangan rohani seseorang.⁴ Perkembangan rohani dapat dilakukan dengan cara meditasi. Meditasi berarti minum air kehidupan dan melaju kepada kehidupan sehari-hari, kemudian melangkah maju untuk membiarkan Allah hadir.

Pengajaran Yesus

Yesus dalam pengajaran-Nya tidak terlepas dari pola pelayanan yang menerapkan hubungan yang intim dengan Allah dan berpengaruh terhadap orang banyak dan ciptaan lain. Andrew Brake memberikan penjabaran cara Yesus dalam mengajar dan mendisiplin murid-murid yakni mendengar. Dalam setiap kesempatan Yesus selalu mengatakan dalam pemberitaan-Nya, siapa berteliga hendaklah ia mendengar. Dengan demikian mendengar firman Allah adalah sesuatu yang mutlak bagi orang yang beriman. Hal kedua yang diajarkan Yesus adalah membaca, Ia pernah menegur ahli taurat dan orang farisi dengan mengatakan, “tidakkah kamu baca...? Pengajaran Yesus yang ketiga adalah belajar, supaya setiap orang yang mendengar firman-Nya selalu belajar mana yang baik dan yang jahat. Pengajaran penting berikut adalah merenungkan, dengan perenungan yang mendalam tentang firman Tuhan, orang percaya dapat bertindak hati-hati. Kebiasaan ahli taurat dan orang farisi adalah menghafal, dengan menghafal orang percaya dapat dibantu untuk mengenal dan memahami setiap bagian firman Tuhan yang dibacakan oleh pemberita.⁵

Yesus mengajarkan bahwa setiap orang yang dipanggil untuk melayani karena semata anugerah. Maksud pelayanan adalah untuk kemuliaan-Nya, “Jika ada orang melayani baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah bagi dia (1 Ptr 4:1).⁶ Yesus mengajarkan kesatuan relasional antara spiritualitas yang akrab atau intim dengan Tuhan (mistis) dan spiritualitas kenabian (profetis). Keintiman, kedekatan, keakraban Yesus dengan Bapa-Nya (mistisisme Yesus) melahirkan sikap hidup yang peduli dan kritis dengan kehidupan manusia dan ciptaan lainnya (profetis). Jika kita memperhatikan seluruh kehidupan Yesus, maka memang sangat jelas bahwa di dalam diri-Nya kesatuan relasional intimitas dengan Bapa dan sikap/tindakan profetis (kenabian) merupakan satu kesatuan. Keintimannya/kedekatannya dengan Allah menghadirkan sikap hidup yang peduli dan kritis dalam relasi dengan manusia dan seluruh ciptaan (profetis). Kedekatan dengan Tuhan melahirkan “hati yang berkobar-kobar” untuk pergi menjadi saksi-saksi yang hidup, baik di dalam persekutuan maupun dunia pada umumnya (Lih. Luk 24:32).

Para murid diajar oleh Yesus untuk mengambil resiko harus berani menjadi kecil dan rendah diantara masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman perubahan sosial sangat cepat dari lapisan sosial satu ke lapisan sosial lain. Manusia bukan hidup untuk dirinya sendiri melainkan terpanggil untuk menyadari jati dirinya sebagai manusia. Benar yang dikatakan Th.

³Andrew Brake, *Diktat Formasi Rohani Program Pascasarjana* (Makassar: STT Jaffray, tanggal 24 September-5 Oktober 2012, 2

⁴Yakob Tomatala, *Pemimpin Yang Handal* (Jakarta: YT Leadership Foundation, 1996), 18

⁵Andrew Brake, *Diktat Formasi Rohani Program Pascasarjana* (Makassar: STT Jaffray, tanggal 24 September-5 Oktober 2012, 6-8

⁶Jhon Piper, *Brothers, We Are Not Professionals* (Bandung: Pionir Jaya, 2011), 69

Sumartana bahwa manusia bukan hanya mencari makan tetapi mencari makna. Yesus ditampilkan sebagai seorang yang banyak bertindak dan yang berwibawa. Kewibawaan-Nya nyata dalam cara Ia mengajar, dalam kuasa-Nya terhadap roh-roh jahat, mengampuni dosa.

Yesus menampilkan diri-Nya sebagai Anak Manusia yang memberikan nyawa-Nya supaya manusia dibebaskan dari dosa. Perbuatan-perbuatan-Nya lebih banyak ditekankan daripada perkataan dan ajaran-Nya. Seperti hamba lebih banyak bekerja daripada berbicara, demikianlah orang percaya yang mengerjakan pekerjaan Tuhan. Hamba melakukan tugasnya berdasarkan perintah tuannya, seperti itu juga orang percaya setia dalam segala perkara. Bagi Markus gereja adalah persekutuan murid-murid Yesus. Ditekankan dengan sangat hendaknya orang-orang ini sungguh menjadi pelayan seluruh Gereja seutuhnya memberikan diri demi kesejahteraan bersama, seperti halnya Yesus sendiri (Mrk 10:35-45).

Pelayanan gereja dapat mengacu pada pelayanan Yesus dengan bersekutu dalam sebuah kelompok. Satu-satunya yang dituntut Yesus dalam kehidupan manusia adalah menerima pemberian hidup yang kekal ialah iman dan keyakinan. Iman dinyatakan sebagai kepercayaan kepada Allah dengan kerendahan hati. Kita sulit mengerti ajaran Yesus mengenai sikap orang percaya terhadap perceraian, kekayaan dan ambisi untuk menjadi penguasa. Yesus yang memberi kuasa Roh Kudus untuk memimpin pada sifat-sifat yang mulia. Orang percaya dituntut untuk mengeluarkan buah yang banyak bagi kemuliaan nama-Nya. Umat percaya tidak boleh terpisah dari Tuhan Yesus yang memiliki persekutuan yang erat dalam kasih-Nya.

Prinsip-Prinsip Pengajaran Yesus

Panggilan Pelayanan

Prinsip bagi seorang pelayan anak dalam mengemban tugas pelayanannya, berdasarkan teladan Yesus yang diambil dari Markus 10:13-16. Sikap seorang anak kecil adalah menerima apa yang diberikan kepadanya tanpa ragu, sama seorang murid menerima Kerajaan Allah tanpa ragu.⁷ Cara menyambut anak yang Tuhan percayakan untuk dilayani dengan hati yang penuh kasih. Pelayan memiliki beban untuk mengenalkan Kristus kepada mereka. Bersungguh-sungguh melakukan tugas pelayanan kita dan tidak menganggap pelayanan anak sebagai prioritas pelayanan yang tidak penting. Bagi seorang anak pelukan itu amat berarti karena mendatangkan rasa aman, rasa diterima, rasa dihargai, dan rasa dicintai. Yesus meletakkan tangan atas anak-anak itu lalu memberkati mereka.⁸

Motivasi benar dalam pelayanan

Motivasi pelayanan Yesus bukan untuk dilayani tetapi melayani dan berkorban untuk menebus banyak orang. Maka penting bagi para pengikut Yesus untuk mengikuti tujuan dan pola hidup Yesus pada hidup kita. Jemaat dibina untuk memiliki pola hidup yang diajarkan Yesus, dan berusaha melakukannya dengan baik dan bertanggung jawab, maka wajah gereja akan mengalami pembaruan dalam melayani masyarakat.⁹

Metode Pelayanan Yesus

Yesus dalam mengajar, semua orang mendapat perhatian-Nya. Ia tidak membedakan usia dan strata sosial dan menunjukkan dengan hidup ketimbang berkata-kata. Ketaatan yang dipaksakan atau dilakukan tanpa pikir bukanlah ketaatan sejati. Keputusan yang sah ialah keputusan yang diambil dengan penuh pengertian dan kerelaan.¹⁰ Yesus berpindah-pindah tempat

⁷ Henk Ten Napel, *Jalan Yang Lebih Utama Lagi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), 79

⁸ R.T. France, *Yesus Sang Radikal*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), 53

⁹ Ezra. Tari., "PENERAPAN POLA PELAYANAN YESUS." AgriXiv. June 16. 2019, doi:10.31220/osf.io/8jxnw.

¹⁰ Leatha Humes dan Ny. A. Lieke Simanjuntak, *Penuntun Guru PAK Sekolah Minggu dan Sekolah Dasar: 1 dan 2*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), 23-24

untuk memberitakan injil dan menyembuhkan penyakit. Kebutuhan orang ditopang dan dipenuhi oleh pelayanan melalui kelompok atau kampung yang dituju.

Hal Yang Baru

Yesus menawarkan konsep baru dalam berdoa, tidak seperti orang munafik yang suka dilihat orang dan berdoa panjang-panjang. Ia mengajarkan doa kepada orang yang mengenal Allah. Penyeruan-Nya agar berdoa “karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu meminta (Mat 6:8). Ia menentang bahwa keefektifan doa ditentukan oleh kemampuan seseorang. Melalui doa kita enggumuli pemeliharaan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Sebelum memperhatikan metode-metode yang digunakan Yesus dalam mendekati para pendengar yang berbeda-beda, di sini akan meninjau beberapa profil Yesus sebagai guru sehingga Ia dapat menarik begitu banyak orang untuk mendengarkan pengajaran-Nya.

Yesus menemui orang-orang di mana mereka berada dan dengan demikian memungkinkan mereka menjadi apa yang mereka dapat jadi. Dengan tindakan ini, Ia dapat menemui berbagai jenis orang dan orang-orang ini dapat menerima Dia secara serius karena kasih dan kemurahan-Nya.¹² Murid-murid dipanggil untuk memenuhi tantangan Yesus dalam mengikuti langkah-Nya. Panggilan Allah adalah kunci kerinduan untuk mencapai pertumbuhan dalam kehidupan. Panggilan Yesus bersifat pribadi namun tidak individual, dipanggil kedalam komunitas kecil.¹³

Hal Yang Menarik

Yesus dalam pengajaran-Nya sangat unik, di mana Ia mengajar berdoa bukan kepada orang yang tidak mengenal Allah tetapi justru kepada yang taat. Ia secara tegas mengungkapkan bahwa orang yang telah menyerahkan diri kepada Tuhan tidak boleh berdosa, membunuh, berzinah, dan lain-lain. Paulus mengakui bahwa di dalam kelemahan kita tidak tahu bagaimana kita harus berdoa. Hal yang bermanfaat adalah ada hubungan antara rendah hati dan kecerdasan. Beberapa perusahaan bangkrut karena sikap arogan mereka. Situasi yang kita hadapi memang berat tetapi rasul Paulus menyerukan bahwa bersukacitalah dalam pengharapan (Rm. 12:12). Fokus pandangan kita adalah pengharapan kita tentang masa depan. Janji Allah berlaku bagi orang yang menjalankan amant-Nya. Kita harus mengevaluasi apa yang dilakukan.

RENCANA DISIPLIN ROHANI

Perenungan Firman Allah

Lectio Devina, merupakan cara membaca alkitab dengan bersuara sambil mendengar apa yang dibaca. Suara yang terdengar seperti sedang mendengar suara Tuhan. Rencana membaca Alkitab yang saya sedang dan akan direncanakan adalah membaca kitab ulangan untuk lima kitab Musa. Memahami dan menghafal ayat yang menjadi perenungan dan penghayatan. Saya membaca alkitab pada tengah malam sebab pagi hari sangat susah untuk perenungan sebab sudah ada adzan berbunyi. Saya akan membaca kitab Ulangan dalam satu bulan, kemudian dilanjutkan dengan membaca 1 dan 2 raja-raja. Pembacaan kitab nabi besar saya mulai dari kitab Yeremia kemudian Hosea. Perenungan kitab nabi kecil dimulai dari Obaja. Perenungan dengan bantuan bacaan harian dan penyelidikan sesuai dengan bahasa asli Alkitab.

Dalam perenungan Firman Tuhan saya mengajak saudara atau beberapa keluarga untuk memahami alkitab secara komprehensif. Saya membaca Alkitab dengan penjadwalan dengan membaca satu pasal satu hari. Namun diusahakan satu Kitab satu bulan, demi pemahaman yang baik terhadap firman Tuhan. Penyelidikan kitab dilakukan dengan bantuan Tafsiran, dan

¹¹Einar M Sitompul, *Gereja Menyikapi Perubahan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 137

¹² Armand Barus, *Yesus Sebagai Guru Studi Injil Yohanes*, 10 Oktober 2012

¹³ Eddie Gibbs, *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 144

beberapa penelitian tentang kitab. Penelitian dan pembahasan historis membantu untuk memahami Alkitab dan maksud penulis ingin sampaikan pada pembacanya. Pemilihan kitab saya tentukan dan pemilihan ayat sesuai dengan bantuan sabda. Dalam perenungan firman Tuhan saya akan menghafal ayat yang menjadi penekanan pasal yang dibaca. Pembacaan Alkitab yang dapat dilakukan dalam satu tahun namun cukup sulit karena perjanjian lama dan perjanjian baru dibaca dalam lima pasal, dikawatirkan hanya membaca namun tidak mengerti. Dalam membaca saya berusaha mengalami cerita yang diungkapkan dan merenungkan betapa besarnya kasih Allah.

Rencana Doa

Jadwal doa direncanakan dengan matang, doa syukur dan doa syafaat untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan. Rencana selanjutnya adalah doa semalam suntuk, doa pagi untuk merenungkan makna hidup. Doa sebagai penyerahan diri kepada Allah. Doa juga dipakai untuk menghadapi peristiwa seperti pergumulan berat dan rencana menulis. Berdoa berarti meempatkan diri dalam rencana Allah. Doa sebagai dialog dengan Allah, Musa dengan dalih-dalih yang jitu berusaha mengelak dari suruhan Allah (Kel 3 dan 4). Berdoa bukan menyingkir dari masalah. Doa bukan hanya meminta namun sebagai persembahan syukur dan cara untuk berdialog dengan Tuhan. Hanya doa yang tulus dapat mencegah kita pada pemahaman yang mendalam lagi. Dengan rajin berdoa, kepedulian terhadap sesama sangat nyata.

Allah memimpin untuk dalam kehidupan doa dan memahami firman Allah. Doa bukan hanya doa rutin yang dilakukan yakni doa pagi, sebelum berangkat kerja atau doa reguler namun akan selalu menyempatkan waktu untuk berdoa diluar doa rutin sebagai bagian dari kedekatan dengan Tuhan. Ada waktu jam doa, bukan sebagai ibadah rutin namun doa panjang atau yang sering disebut meditasi. Doa semalam suntuk direncanakan senin kamis yang bersamaan dengan puasa. Doa ibarat menghirup udara segar ilahi sehingga memperoleh kekuatan baru lebih tenang dan makin jeli melihat. Doa yang disampaikan dengan jujur merubah karakter yang ada dalam diri saya. Doa yang saya lakukan, upaya keluar dari kesibukan setiap hari dan menggunakan waktu yang teduh untuk emrasa tangan Tuhan dalam kehidupan saya. Doa yang saya lakukan dijadwalkan sebagai upaya disiplin, upaya dilakukan menghindarkan diri dari rasa malas. Untuk memulai sangat susah karena itu, dimulai dengan doa pagi, setelah terbiasa doa malam tanpa puasa. Teknik digunakan untuk menghilangkan kebosanan dan rasa jenuh karena dipaksa.

Rencana untuk Keluarga

Kegiatan beribadah dan doa bersama sebagai wadah untuk keseimbangan keluarga. Rencana doa dan beribadah bersama direncanakan oleh orang tua dan disepakati bersama satu kali satu bulan. Hal ini dilakukan karena orang tua memiliki wibawa yang besar dalam menuntun dan mengarahkan bahtera rumah tangga. Tradisi dan kebiasaan keluarga kadang bertentangan dengan perintah Allah, sehingga kepala keluarga harus berani mengambil keputusan untuk kematangan rohani keluarganya. Pendidikan rohani dalam keluarga sangat penting karena mempengaruhi didikan bagi jemaat yang dilayani. Rencana doa bersama ini dalam rangka persekutuan anak dan orang tua yang terpisah oleh karena kesibukan masing-masing. Kegiatan yang tidak kalah penting yakni membangun keakraban bersama dalam persekutuan dengan Tuhan.

Penyelidikan berikut bahwa orang tua perlu mengaku pernah melakukan kesalahan. Anak-anak perlu pendidikan dalam keluarga yang baik dan tidak menyerahkan begitu saja hanya kepada guru di sekolah atau pelayan sekolah minggu. Anak-anak diajar untuk menghormati orang tua. Rahasia kehidupan keluarga ditentukan ketaatan kepada Allah. Orang tua perlu membimbing anak-anak supaya dapat mengambil keputusan sendiri. Keluarga adalah pusat persekutuan karena itu fondasi yang kuat bagi keluarga sangat diperlukan untuk memimpin

jemaat ke arah yang baik. Rencana retreat bersama keluarga pada sabtu merupakan rencana besar, atau pada hari minggu ketika meminta kepada jemaat untuk istirahat guna bersama keluarga untuk menjalin kebersamaan. Anak-anak diajarkan untuk memiliki tanggung jawab atau kemandirian dalam mengambil keputusan. Rencana tersebut dilakukan dengan perlahan-lahan sebab menghindari kebosanan karena semua yang direncanakan hanya rutinitas belaka tanpa makna yang berarti. Rencana bagi keluarga berikutnya adalah membacakan cerita alkitab.

Tujuan Berkeluarga

Berkeluarga bertujuan untuk berbagi persekutuan dengan mencari kehendak Tuhan. Berkeluarga adalah sekolah yang tidak pernah berhenti. Ciri Kristus selaku gembala yang baik adalah kesediaan-Nya untuk memberikan nyawa-Nya. Banyak keluarga berantakan karena kurangnya persatuan dan karena pekerjaan atau profesi ayah dan ibu. Cinta adalah sesuatu yang indah. Membangun keluarga untuk mempersatukan dua insan yang berbeda. Paulus menunjukkan perbedaan antara pria dan wanita dengan peran masing-masing. Baik pria dan wanita, keduanya adalah manusia. Kadang-kadang wanita atau pria bertindak sebagai ayah dan ibu. Pada lapangan politik sangat perlu kaum wanita berdampingan dengan pria.

Kaum laki-laki mudah melupakan teknik untuk manusia. Bagaimana harus pikirkan perbedaan berdasarkan Alkitab? Heinrich Heine mengatakan bahwa sebaliknya tampaknya kadang-kadang kecenderungan kepada anggapan bahwa kaum wanita lebih tinggi derajatnya dari pria. Ingatlah saja bahwa akan masyarakat akan agama-agama tua yang memuliakan ibu pertiwi. Tipe khas seorang perempuan adalah ibu. Sifat keibuan ada pada setiap wanita yang ada pada ibu. Pandangan wanita tidaklah jauh kedepan namun wanita mampu melihat dan menyelesaikan masalah disekitarnya.

Hal yang paling penting dalam mencari jodoh adalah berusaha mencari pimpinan Tuhan, kehendak Tuhan, nasihat dan putusan Tuhan. Dalam mencari jodoh yang paling penting adalah saling mengasihi. Perempuan dan laki-laki tidak hanya didorong oleh perasaan cinta dan berahi semata-mata. Pernikahan tanpa persekutuan iman tidak mempunyai dasar bersama. Faktor yang berpengaruh adalah orang tua, nasihat orang tua dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya dalam mencari jodoh. Secara prinsipil sama sekali tidak dapat diajukan keberatan terhadap pernikahan interracial. Dalam banyak pergaulan banyak prasangka orang dari berbagai kaum rasial.

Berpuasa

Rencana puasa, diadakan senin dan kamis. Bahkan ada waktunya hanya makan nasi tanpa lauk pauk. Puasa bukan hanya soal makan dan minum tapi dari kesibukan setiap hari. Menyempatkan waktu untuk menyendiri dan tanpa makan. Latihan puasa dimulai pada malam hari. Yesaya 58:6, Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk. Berpuasa dalam Alkitab pada umumnya berarti tidak makan dan tidak minum selama waktu tertentu (Est 4:16), bukan melulu menjauhkan diri dari beberapa makanan tertentu.

Berpuasa melatih diri untuk mengekang hawa nafsu. Berpuasa saya baru mulai jadi jadwal pertama hanya satu kali satu minggu setelah itu dua kali pada malam hari. Setelah belajar pada malam hari, saya belajar pada siang hari. Hal berpuasa tergantung niat dalam melakukan puasa. Puasa dilakukan bukan untuk manusia tetapi untuk Allah. Berpuasa dapat mengungkap jati diri dan mengekang hawa nafsu. Meskipun Yesus tidak menganjurkan puasa namun puasa juga dilakukan untuk kesehatan. Dalam gereja toraja tidak ada jadwal untuk puasa bersama, puasa dimaksudkan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Dengan latihan puasa dapat memberi pengetahuan spiritual pada diri saya. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dan puasa

dapat mengurangi gejala kecemasan, depresi dan ide bunuh diri. Berpuasa ingin saya lakukan bersamaan dengan meditasi, untuk mencari dan bertobat dari dosa yang telah dilakukan. Rencana puasa sedapatnya dilakukan pada waktu siang untuk mencari kehendak Tuhan. Perencanaan puasa akan dilakukan tahun depan karena jadwal sekarang prioritas untuk membaca alkitab sampai selesai. Perencanaan puasa harus lebih matang demi lancar dan tidak hanya sebagai rutinitas belaka. Puasa merupakan hal baru dalam kehidupan saya namun berusaha untuk taat.

Tujuan Berpuasa

Hal Berpuasa dalam Yoel 1:14; 2:15 Adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke rumah TUHAN, Allahmu, dan berteriaklah kepada TUHAN. Tiuplah sangkakala di Sion, adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya. Puasa mengajak saya untuk sabar dan percaya pada kehendak Tuhan. Puasa bukan hanya tradisi tetapi sebuah keinginan pribadi. Puasa merupakan simbol kerendahan hati manusia. Berpuasa sebagai cara mendekatkan diri dan untuk pengampunan dosa. Tujuan saya berpuasa bukan untuk mencari muka di hadapan manusia melainkan ingin menunjukkan bahwa seorang pelayan harus memiliki visi yang jelas. Dengan berpuasa saya dapat mengendalikan emosi dan hawa nafsu. Dengan berpuasa dapat membantu untuk membentuk konsep diri dan pengenalan diri. Yesus ketika memulai pelayanan, Ia berpuasa selama 40 hari untuk menegaskan ketaatan pada hukum taurat.

Puasa diperlukan untuk pertumbuhan rohani serta meningkatkan kemampuan kita. Karunia-karunia rohani dapat digunakan dengan baik demi kemuliaan Allah melalui berpuasa. Berpuasa dapat menyucikan diri dari semua pencemaran rohani dan jasmani dan menyempurnakan kekudusan dengan takut akan Allah. Semua yang terjadi dalam hidup ini adalah anugerah Tuhan. Sebab dengan anugerah saya dapat melaksanakan tugas dari Tuhan. Puasa dilakukan bukan hanya tuntutan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan tetapi karena Tuhan yang menuntut hal itu demi merenung dosa dan pengakuan dosa yang sungguh banyak. Saya akan berpuasa untuk menekan kehendak bebas, artinya dalam melakukan kegiatan itu sesuai dengan kehendak Allah melalui pimpinan Roh kudus dalam suara hati. Suara hati menuntun untuk membela dan menuduh jika keliru dalam bertindak. Meskipun bagi saya puasa sangat sulit dilakukan namun saya berkomitmen ingin belajar demi dekat dengan Allah.

Meditasi

Meditasi Kristen tidak ada sangkut pautnya dengan praktek-praktek yang memiliki mistisisme Timur sebagai dasarnya. Praktek-praktek itu meliputi *lectio divina*, meditasi transendental, dan berbagai bentuk yang disebut sebagai “doa kontemplasi.” Semua ini pada intinya adalah premis yang berbahaya bahwa kita perlu “mendengar suara Allah,” bukan melalui Firman-Nya. Meditasi yang dilakukan bukanlah seperti yang dilakukan oleh kaum biara namun dalam meditasi adalah menjauhkan diri dari kesibukan. Saya meditasi satu kali satu bulan dengan istilah *retreat*. Hubungan dengan ibadah, diharapkan dapat juga saya dapat melakukan kontemplasi itu sebagai sebuah panggilan persembahan hidup yang berkenan. Ibadah dimaksud adalah ibadah yang didorong oleh spiritualitas kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama bahkan semua makhluk. Ibadah-ibadah yang dilaksanakan terarah pada intimitas dengan Allah (mistis) dan yang melahirkan sikap hidup profetis (mistis-profetis). Karena itu manajemen mediasi teologal, yakni sarana-sarana atau media yang memiliki daya rohani menjadi sangat penting.

Manajemen ibadah, pengayaan akan simbol-simbol, latihan rohani dalam bentuk *retreat* dan meditasi, pelaksanaan ibadah keluarga, dan profesi menjadi sarana rohani yang akan membawa keluarga kepada perjumpaan yang riil dengan Tuhan (intimitas). Buah dari

perjumpaan itu adalah intimitas dengan Allah yang melahirkan kegerakan spiritual “hati yang berkobar-kobar untuk pergi”(Luk 24:32) yang mengantarkan keluarga kepada pola hidup “mengasihi dalam perbuatan dan dalam kebenaran”. Meditasi merupakan hal baru dalam kehidupan saya dan keluarga namun meditasi sangatlah penting direncanakan untuk keluar dari aktifitas pribadi dan keluarga. Semua kegiatan dapat saya lakukan jika saya dekat dengan Tuhan. Salah satu cara adalah melalui meditasi dan doa yang rutin dilakukan.

Pernikahan

Apa yang kemudian dilakukan oleh Tuhan dengan nikah dengan peraturan suci? Kejatuhan manusia menyeret dan merosotnya hubungan pria dan wanita. Ketika masuk pernikahan, ia harus mengingat bahwa ia masuk ke dalam tanah yang suci. Nikah adalah peraturan suci yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Segala sesuatu yang ditetapkan oleh Tuhan pasti membawa berkat. Dalam perjanjian baru Yesus dan murid-murid dengan tegas memberitahukan monogami sebagai pemberian. Dalam perjanjian lama gejala poligami masuk kedalam lingkungan orang beriman. Poligami bertentangan dengan tuntutan kasih, monogami bukan tuntutan tetapi anugerah. Panggilan orang Kristen adalah menunjukkan bahwa monogami ditunjukkan melalui undang-undang dan kelebihan hidup dengan monogami. Maksud Tuhan dengan nikah adalah supaya menjadi persekutuan hidup. Nikah menjadi kesempatan saling melengkapi dan penyerahan diri pada persekutuan kasih. Setia adalah anugerah Tuhan. Dalam nikah suami istri sederhana.

Kristus adalah sumber kebahagiaan pernikahan. Kecenderungan seksuil dan cinta berahi adalah anugerah Tuhan kepada manusia. Soal persetubuhan artinya yakni pernyataan kasih secara badani dan pembentukan keluarga. Bagaimanakah melaksanakan tugas sebagai orang tua yang bertanggung jawab. Tuhan meminta kepada supaya berani bertanggung jawab. Hendaklah ada persesuaian antara suami-istri, dipanggil untuk tunduk kepada Tuhan. Keteguhan nikah berkaitan dengan menjadi sedaging. Jangan berzinah melindungi kebahagiaan kita sendiri. Nikah diterangkan sebagai tuntutan sebagai pemberian. Jika pihak yang bukan Kristen tidak mau lagi hidup bersama dengan suami atau istrinya karena suami atau istri telah menjadi Kristen. Tiadalah larangan untuk bercerai. Suami tidak perlu menyebutkan alasan sedikitpun untuk mengusir istrinya. Nikah diadakan karena paksaan, karena takut jika salah satu pihak mengalami impoten. Yesus tidaklah menyangkal bahwa ada soal istimewa menyebabkan pernikahan tiada tertahan lagi.

Gereja merupakan satu-satunya instansi yang mengakui dan mensahkan nikah. Apakah makna dari kebaktian nikah di gereja? Kebaktian di gereja meneguhkan nikah yang telah disahkan. Di dalam jemaat berkat Tuhan untuk kedua mempelai dan atas nama Tuhan atas berkat Tuhan yang diucapkan oleh pendeta kepada kedua mempelai. Dengan demikian kebaktian nikah meminta iman kepada kedua mempelai. Gereja tidak boleh meneguhkan nikah orang yang tidak percaya kepada Tuhan. Negara memberi hak kepada pendeta untuk membuat surat nikah dicatatkan dan diakui secara sah untuk peraturan pemerintah. Jika orang yang sudah menikah minta diteguhkan secara gereja maka haruslah percaya. Kedua mempelai memerlukan juruselamat di dalam nikah mereka.

Berdasarkan pandangan yang saya kemukakan di atas maka pernikahan yang saya rencanakan adalah sebuah karya nyata Tuhan yang indah dalam kehidupan manusia. Hubungan pernikahan yang didambakan adalah seperti hubungan Kristus dan umat-Nya. Rencana pernikahan masih sangat jauh sebab tuntutan mapan baik mental dan materi sangat dituntut agar dapat mengarungi bahtera dengan baik bersama-sama. Pernikahan adalah sekolah yang tidak pernah berakhir, kecuali karena perpisahan. Perencanaan pernikahan saya mulai dari sekarang,

dari segi fisik, pendidikan, keuangan, dan kerohanian. Dalam konsep pernikahan saya usahakan mencari pasangan hidup yang minimal perbedaan baik dari segi pendidikan maupun aktivitas yang disukai. Perencanaan saling mengenal dimulai saat saya selesai program pascasarjana. Jadwal pengenalan dimulai dan selalu ada evaluasi hubungan dalam setiap tiga bulan. Intensitas pertemuan dua kali satu minggu, dengan prioritas pada intimitas, visi dan misi pernikahan, serta strategi dalam menangani konflik dalam hubungan.

DESKRIPSI PELAYANAN

Pelayanan Kristen selalu melibatkan Alkitab dan Roh Kudus. Bila Roh Kudus tidak aktif maka pertumbuhan rohani terhambat. Menurut Ronald W. Leigh, Roh Kudus pasti bekerja dalam pelayanan dan sering bersamaan dengan faktor psikologis yang tidak dapat dihindarkan. Namun faktor tersebut tidak menjadi fokus suksesnya pertumbuhan iman jemaat.¹⁴ Seorang pelayan diarahkan untuk melayani dalam rangka memenuhi kebutuhan orang lain. Kepentingan atau ego, cari muka atau pujian dari orang tidak mendapat tempat dalam pelayanan. Pelayanan zaman sekarang justru diarahkan pada sistem bisnis di mana jadwal pelayanan penuh dengan rapat mingguan, masalah karyawan, keputusan dalam evaluasi jemaat, dan keluhan warga jemaat terhadap pelayanan. Pelayan melupakan tugas pokoknya yakni melakukan diskusi teologi, olah spiritual atau mengkaji ulang misi gereja dalam dunia.¹⁵

Pertanyaan yang muncul dalam pelayanan adalah siapakah yang dilayani Kristus atau Jemaat? Hal yang perlu mendapat perhatian dari pelayan adalah kebutuhan gereja. Pelayan dari senin sampai sabtu hanya berfungsi sebagai orang kantor. Seorang pelayan hanya duduk didepan komputer untuk menyelesaikan program kerja serta rencana kebaktian rutin yang disangka sebagai pelayanan. Permenungan dalam pelayanan bukan hanya sekedar aktifitas rutin saja tetapi sebuah panggilan atas pelayanan. Dalam era teknologi dan informasi sekarang ini pelayanan membutuhkan seorang yang memiliki pendidikan yang baik dalam bidang pelayanan. Tuntutan zaman mengharuskan seorang pelayan memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam pelayanan, memiliki teladan yang kuat, serta memiliki ikrar untuk melayani dengan sepenuh hati. Pelayanan yang paling dibutuhkan sekarang adalah perhatian konkret dari seorang pelayan, di mana pelayan menyadari panggilannya untuk melayani Tuhan dan jemaat-Nya.

MENDORONG JEMAAT DISIPLIN ROHANI

Langkah pertama untuk mendisiplin jemaat adalah menginventarisir kebutuhan yang paling mendesak dalam kehidupan warga jemaat. Mengetahui dan memahami kesibukan dan kegiatan jemaat setiap hari. Melibatkan diri dalam kehidupan pelayanan jemaat. Menuliskan kebutuhan yang mendesak dan menghubungkannya dengan nas Alkitab. Tiga unsur yang saling mempengaruhi dalam kehidupan jemaat yakni penginjilan, pembinaan dan pekerjaan sosial. Pengembangan kualitas sumberdaya manusia di bidang teologi, antara lain melalui pelatihan, penataran atau pembinaan spiritualitas dan kreatifitas para pendeta, penatua dan diaken; penyelenggaraan pembinaan kelompok kategorial secara regular; serta penyelenggaraan seminar, lokakarya, refleksi dan retreat. Semua ini diarahkan kepada kesiapan mereka menjadi agenimplementasi keutamaan hidup teologal, yakni iman, pengharapan, dan kasih.

Setiap anggota diajak untuk merenungkan firman Tuhan dalam keluarga dengan membuat renungan keluarga yang berkaitan tema yang diangkat dalam bulan itu misalnya tanggung jawab orang tua. Perencanaan perenungan buat anak dan remaja serta pemuda dengan sistem dan penulisan renungan yang bermanfaat untuk pertumbuhan iman anak. Selain itu diajak

¹⁴ Ronald W Leigh, *Melayani Dengan Efektif* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011), 5

¹⁵ Purnama Pasande and Ezra Tari, "PERAN GEREJA DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM KEWIRUSAHAAN DI ERA DIGITAL," *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* (2019): 38–58.

untuk retreat bersama dan melakukan pendalaman alkitab untuk memahami kehendak Tuhan dan sebagai wadah diskusi teologi. Memfungsikan gereja bukan hanya sebagai kegiatan atau aktifitas organisasi melainkan sebagai tempat berdoa kepada Tuhan. Dorongan terhadap anggota jemaat dapat dilakukan jika saya melakukan terlebih dahulu dalam keluarga untuk disiplin berdoa, merenungkan firman Tuhan baik pribadi maupun bersama dengan keluarga. Suatu hal yang agak sulit jika memulai segala sesuatu untuk mendorong aktifitas atau intimasi dengan Tuhan sebab terbiasa dengan rutinitas kerohanian hanya sebatas organisasi. Meskipun demikian organisasi tidak diabaikan sebab gereja tidak dapat ditata dengan baik jika tidak ada organisasi.

DISIPLIN DOA

Menetapkan jam doa bagi semua warga jemaat, untuk menentukan disiplin doa bagi seluruh warga jemaat setiap hari jumat. Disiplin doa dengan tanpa suara setiap orang diajak untuk merenungkan betapa besarnya kasih Tuhan. Untuk menunjang aktifitas doa jemaat secara pribadi di gereja maka dibuatkan ruang doa untuk menyampaikan keluhannya kepada Tuhan. Sebab mungkin di rumah tidak bisa fokus karena berbagai macam pekerjaan namun dalam ruang itu dapat menyampaikan keluhannya. Disediakan juga ruang konseling, dengan mendengar keluhan warga jemaat tanpa menyebar gosip. Saya sebagai pelayan menyempatkan waktu untuk mendoakan warga jemaat setelah kembali mengunjungi mereka di tempat masing-masing. Doa sangat penting fungsinya bukan hanya sebagai intimasi dengan Tuhan melainkan dapat menjadi bagian penting dalam merespon penyakit yang datang terutama pada usia lanjut. Pentingnya doa terutama bagi pasien atau orang yang sedang mengalami keduakaan. Dengan mengajar anggota jemaat rajin berdoa dapat mengurangi tekanan kerja, depresi ataupun stres.

RENUNGAN HARIAN

Sebagai bahan refleksi anggota jemaat akan dibuat renungan harian keluarga, renungan anak dan remaja. Renungan harian berfungsi membantu warga jemaat membaca secara keseluruhan isi alkitab serta menghayatinya. Renungan yang dibuat lebih ringan dan mudah dimengerti oleh anggota keluarga yang merenungkannya. Dalam renungan ada sejarah tokoh yang dapat menjadi inspirasi bersama yang telah meletakkan injil di mana jemaat itu di layani seperti Gereja Toraja. Pembuatan renungan ini dibantu oleh ahli teologi atau orang awam yang telah dilatih khusus untuk menulis dan dibina dalam ilmu teologi selama enam bulan dalam program sertifikasi teologi. Renungan harian membantu anggota jemaat untuk meneliti, dan disediakan nyanyian yang sesuai dengan perenungan sehingga dapat merenung sambil bernyanyi.

KEPUSTAKAAN

Alkitab

Lembaga Alkitab Indonesia. 1994. Alkitab PL dan PB. Jakarta: LAI

Buku

Beer, David. *50 Cara Membuat Gereja Anda Bertumbuh*. Yogyakarta: Andi Offset. 2006

Gibbs, Eddie. *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2010

Humes, Leatha dan A. Lieke Simanjuntak, *Penuntun Guru PAK Sekolah Minggu dan Sekolah Dasar: 1 dan 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1988

Napel, Henk Ten. *Jalan Yang Lebih Utama Lagi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1990

France, R.T. *Yesus Sang Radikal*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1998

Leigh, Ronald W. *Melayani Dengan Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2011

Pasande, Purnama, and Ezra Tari. "PERAN GEREJA DALAM PENGEMBANGAN

PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* (2019): 38–58.

Piper, Jhon. *Brothers, We Are Not Professionals*. Bandung: Pionir Jaya. 2011

Sitompul, Einar M. *Gereja Menyikapi Perubahan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2006
 Tomatala, Yakob. *Pemimpin Yang Handal*. Jakarta: YT Leadership Foundation. 1996
,..... *Pemimpin Yang Handal*. Jakarta: YT Leadership Foundation. 1996

Diktat

Barus, Armand. *Yesus Sebagai Guru Studi Injil Yohanes*, 10 Oktober 2012
 Brake, Andrew *Diktat Formasi Rohani Program Pascasarjana* (Makassar: STT Jaffray, tanggal 24 September - 5 Oktober 2012
 Tari, Ezra. "PENERAPAN POLA PELAYANAN YESUS." AgriXiv. June 16. 2019, doi:10.31220/osf.io/8jxnw.